

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pretest pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 45 orang (71,4%), dengan kategori cukup 16 orang (23,8%) dan kategori baik 3 orang (4,8%), setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan dengan kategori baik sebanyak 56 orang (88,9%) dan kategori cukup (11,1%). Terdapat pengaruh edukasi kesehatan metode demonstrasi terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS ($p\text{-value} = 0.000$)
2. Hasil pretest sikap responden didapatkan kategori positif sejumlah 21 orang (33,3%) dan kategori negatif sejumlah 42 orang (66,7%), Setelah di berikan edukasi hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan kategori positif sejumlah 36 orang (57,1%) dan kategori negatif jumlah 27 orang (42,9%). Terdapat pengaruh edukasi kesehatan metode demonstrasi terhadap sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS ($p\text{-value} = 0.000$)
3. Hasil pretest lembar observasi tindakan responden sebelum diberikan edukasi CTPS kategori kurang sejumlah 61 orang (96,8) dan kategori cukup 2 orang (3,2%).setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan hasil posttest lembar

obeservasi dengan kategori baik 42 orang (66,7%), kategori cukup sejumlah 21 orang (33,3%) dan kategori kurang tidak ada. Terdapat pengaruh pengaruh edukasi kesehatan metode demonstrasi terhadap tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi CTPS ($p\text{-value} = 0.000$)

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Anak Sekolah Dasar

Diharapkan siswa meningkatkan dan menerapkan Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar, untuk melakukan hal tersebut siswa perlu melakukan kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun sebelum dan setelah makan dan aktivitas lainnya.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun pada anak agar kebiasaan yang sudah baik dapat membentuk perilaku yang baik sarana dan prasarana yang ada perlu ditingkatkan kelengkapannya (handuk, tisu, dan sabun cair isi ulang) agar CTPS tetap terlaksana dan terutama guru dapat mengajarkan/mengulangi cara mencuci tangan pakai sabun yang benar kepada siswa secara berkesinambungan.

5.2.3 Bagi Tenaga Promosi Kesehatan

Diharapkan upaya peningkatan kesehatan dengan upaya promotif menggunakan metode demonstrasi dalam memberikan edukasi kesehatan. Salah satu upaya promotif dengan membiasakan cuci tangan pakai sabun sejak dini, dan dapat memberikan saran, nasehat, maupun contoh terhadap masyarakat agar senantiasa menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang edukasi demonstrasi dan di perlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang belum diteliti yang mungkin dapat berhubungan dengan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada anak sekolah.